

SKRIPSI

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH
TSANAWIYAH DARUSSALAM”**



Oleh :

FAJRI

145310617

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan
Bahwa Mahasiswa Dengan Identitas Berikut :

Nama : Fajri

NPM : 145310617

Program Studi : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTS Darussalam

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% yaitu 8% pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam **institution paper repository**,
surat keterangan ini di gunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 juni 2021

Ketua Program Studi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan Judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM
(STUDI KASUS PADA KOTA INDRAGIRI HILIR)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kesearuan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang di sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 09 juni 2021

yang memberi pernyataan,

(materai 6000)

Fajri

NPM:145310617

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM

FAJRI
145310617

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Darussalam kecamatan tempuling kabupaten Indragiri hilir dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan pada Lembaga Pendidikan MTS Darussalam di Tempuling. Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam ini menggunakan prinsip Akruwal Basis (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima. (2). pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam dimulai dari Buku Kas Umum yang dicatat setiap bulannya yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas. Lalu dilakukan pemindahan kedalam laporan Laba Rugi untuk periode satu tahun yang terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Selanjutnya dilakukan pencatatan Neraca untuk satu periode tertentu. (3). Madrasah tsanawiyah darussalam tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, arus kas, dan belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan Madrasah, dan juga belum menghitung penyusutan atas aset tetap. Sehingga aset bersih yang disajikan Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum menunjukkan nilai yang sebenarnya. (4). Penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Akuntansi, Madrasah Tsanawiyah Darussalam

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM

FAJRI

145310617

This study was conducted to determine the suitability of the accounting application applied by Madrasah Darussalam, Tempuling sub-district, Indragiri downstream district with applicable accounting principles. in Tempuling. The results of this study show (1). The recording of financial transactions carried out by Madrasah Tsanawiyah Darussalam uses the accrual basis principle, namely recording transactions and events that exist at the time they occur even though they have not been received. (2). Accounting records applied by Madrasah Tsanawiyah Darussalam start from the General Cash Book which is recorded every month consisting of cash income and expenditure. Then the transfer is made to the income statement for a one year period consisting of income and operating costs. The balance sheet is then recorded for a certain period. (3). Madrasah Tsanawiyah Darussalam does not make journals, ledgers, trial balances, cash flows, and has not presented notes to Madrasa financial statements, and has not calculated depreciation on fixed assets. So that the net assets presented by Madrasah Tsanawiyah Darussalam have not shown their true value. (4). The application of accounting at Madrasah Tsanawiyah Darussalam is not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: Accounting, Madrasah Tsanawiyah Darussalam

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berjudul: Analisis penerapan akuntansi pada madrasah tsanawiyah darussalam dalam rangka memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian comprehensive untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan berbagai hambatan. Namun, atas bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Syafrinaldi,SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, M.si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Siska,SE. M.Si Ak, CA sebagai ketua jurusan program studi ekonomi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau .
4. Bapak Dr.Azwirman, SE., M.Acc.,CPA selaku pembimbing yang tak pernah lelah memberikan tunjuk ajar serta tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

5. Ibu Anna Herlina, S.HI selaku kepala sekolah madrasah tsanawiyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan memberikan data-data laporan keuangan serta penjelasan yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa buat ibu tercinta dan almarhum ayah terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan yang sangat berharga selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna di kemudian hari. Seluruh pimpinan, staf usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru,
Penulis

Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	
1.2. Rumusan Masalah	
1.3. Tujuan Penelitian	
1.4. Manfaat Penelitian	
1.5. Sistematika Penulisan	
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. TELAAH PUSTAKA	
2.1.1. Pengertian Akuntansi	
2.1.2. Pengertian Yayasan	
2.1.3. Akuntansi Pendidikan	
2.1.4. Siklus Akuntansi	
2.1.5. Model Akuntansi	
2.1.6. Laporan Keuangan Dan Komponennya	
2.2. HIPOTESIS	
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	
3.2. Objek Penelitian	
3.3. Jenis Dan Sumber Data	
3.4. Teknik Pengumpulan Data	
3.5. Teknik Analisis Data	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sejarah Singkat Yayasan	
4.1.1. Pengorganisasian	
4.1.2. Aktivitas Organisasi	
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
4.2.1. Dasar Pencatatan	

4.2.2. Proses Akuntansi.....

4.2.3. Penyajian Laporan Keuangan.....

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....

5.2. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

BIODATA PENULIS.....



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

TABEL II.1	13
TABEL II.2	14
TABEL IV.1	29
TABEL IV.2	30
TABEL IV.3	30
TABEL IV.4	31
TABEL IV.5	32
TABEL IV.6	35
TABEL IV.7	36
TABEL IV.8	37
TABEL IV.9	39
TABEL IV.10	40

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	47
LAMPIRAN 2	50
LAMPIRAN 3	53
LAMPIRAN 4	56
LAMPIRAN 5	59
LAMPIRAN 6	61
LAMPIRAN 7	64

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada era moderen ini salah satu dari organisasi yang cukup berkembang di lingkungan masyarakat salah satunya adalah Nirlaba. Pada tiap organisasi nirlaba memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan jasa serta pelayanan yang tak berorientasi pada laba. Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan sistem serta prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Oleh sebab itu dalam dalam organisasi pendidikan, akuntansi di jadikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan.

Perbedaan yang signifikan pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang di butuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu memperoleh laba, sedangkan yang lainnya adalah nirlaba, baik itu pendidikan swasta maupun lembaga yang didirikan oleh pemerintah.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik serta tujuan organisasi yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi pada laba, namun bukan berarti penerapan akuntansinya juga berbeda. Persamaan akuntansi yayasan dan akuntansi perusahaan meliputi proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan

pencatatan buku besar serta laporan keuangan. Dalam penerapannya proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusutan laporan keuangan perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting nya kedalam buku besar dan buku pembantu, penyesuaian neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Yayasan adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS). Hal tersebut merupakan sebuah lembaga organisasi nirlaba, dimana informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga di butuhkan oleh pihak pemerintah.

Dalam kegiatan akuntansi yang di terapkan pada MTS Darussalam, hal pertama yang dilakukan yaitu membuat bukti catatan harian berupa transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran. Dan pada data yang didapatkan, akuntansi pada sekolah melakukan transaksi-transaksi keuangan di dalam buku harian. Disini sekolah mencatat uang masuk dicatat di buku penerimaan dan buku

pencatatan uang keluar di catat di buku pengeluaran. Bantuan dana bos dari pemerintah, pembayaran pembayaran atas pendaftaran ulang murid, dan pembayaran pendaftaran murid baru.

Dalam catatan daftar penerimaan pembayaran uang sekolah siswa, Ditulis sebagai pendapatan, dan untuk penunggakan pembayaran uang sekolah siswa ditulis sebagai piutang. Kegiatan operasional di berikan kepada bendahara sekolah. Bendahara mengelola semua kegiatan yang dilakukan sekolah seperti pembayaran gaji dan upah (kepsek,guru dan TU), uang kebersihan, uang perawatan dan bangunan, perlengkapan guru dan siswa, uang listrik, perbaikan computer dan printer, langganan Koran, dan lain-lain yang dicatat kedalam buku catatan harian.

Selanjutnya sekolah menyusun dan membuat laporan neraca serta laporan perhitungan laba rugi. Laporan Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu Entitas yang di hasilkan pada suatu periode Akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan Entitas tersebut pada akhir periode, dan Laporan Laba Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada satu periode Akuntansi yang menjabarkan unsur Pendapatan dan Beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Selain itu sekolah juga mendapat sumbangan dari pemerintah berupa Dana Operasional Sekolah yang dilaporkan sebagai bantuan. Dimana dana BOS ini digunakan untuk membiayai kegiatan belajar siswa seperti pembiayaan pembelian alat tulis dan buku-buku pelajaran, pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah, remedial dan lain sebagainya.

Untuk laporan keuangan, Madrasah Tsanawiyah Darussalam telah menyusun laporan Neraca (Lampiran 1), dan laporan Laba Rugi (Lampiran 2). Untuk laporan Laba Rugi menggambarkan kinerja keuangan entitas (dalam satu periode akuntansi). Kinerja dalam hal ini, digambarkan sebagai kemampuan suatu entitas untuk menciptakan pendapatan.

Laporan Neraca terdiri dari Aktiva, Kewajiban dan Modal. Aktiva lancar yang ada pada MTS Darussalam terdiri dari kas dan piutang. Sedangkan aktiva tetap terdiri dari bangunan dan inventaris. Kewajiban di laporan neraca terdiri dari kewajiban lancar berupa hutang lancar, sedangkan modal terdiri dari modal dasar.

Laporan keuangan yang disajikan MTS Darussalam tidak menyusun Laporan Arus Kas, sehingga tidak ada informasi yang terperinci mengenai arus kas masuk dan keluar yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas dalam berbagai kegiatan sekolah. Sekolah masih menggunakan basis seperti organisasi bisnis.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dimana hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek, maka penelitian ini diberi judul: “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM”

1.2 Rumusan Permasalahan

Darilatar belakang yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa masalah yang terjadi yaitu :

“Apakah penerapan Akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penulisan skripsi ini yaitu:

1. Skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk pembaca maupun penulis sendiri.
2. Penelitian ini dapat di jadikan acuan sebagai tata cara untuk mengambil keputusan yang baik.
3. Dan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa di jadikan referensi untuk penelitian yang sejenis

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah untuk mempermudah, maka sistematika penulisan di bagi menjadi 5 bab. Di mana masing –masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan, Selengkapnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari definisi akuntansi yayasan pendidikan serta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalahnya (hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum yayasan yang mencakup sejarah singkat berdirinya yayasan, struktur organisasi dan aktivitas yayasan serta dalam bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai penerapan akuntansi pada MTS (Madrasah Tsanawiyah) Darussalam di Peranap telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan saran-saran penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi *Accounting Principle Board* (APB) Statement nomor. 4 pada buku Harahap (2012:5) yaitu : Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Samryn, (2016:53) definisi akuntansi di rumuskan dari dua sudut pandang, yaitu: Dari sudut pandang pemakai : akuntansi di definisikan sebagai satu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang di perlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisiensi dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi.

Dari sudut pandang proses kegiatan: akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penghasil data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan. Berdasarkan definisi yang telah di kemukakan di atas maka dapat di artikan bahwa:

Akuntansi ialah suatu kegiatan jasa yaitu pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi yang fungsinya menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu kesatuan usaha ekonomi yang dapat di gunakan dalam pengambilan kesimpulan ekonomi, dan akuntansi biasanya dapat

dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu : sudut pandang pemakai dan sudut pandang proses kegiatan.

2.1.2 Pengertian Yayasan

Yayasan adalah suatu badan yang menjalankan usaha yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik yang bergerak dalam usaha yang nonkomersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial (Oktaviani, 2020;21).

Menurut Nainggolan, (2012:1) yayasan merupakan suatu lembaga yang di dirikan bukan untuk mencari laba semata atau nirlaba.

Berdasarkan defenisi yang telah di kemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa yayasan adalah suatu organisasi yang tidak mecarilaba dalam tujuan utamanya, namun dapat merealisasikan laba yang disebut dengan nama lain seperti surplus dengan tujuan tertentu dibidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan.

Walaupun tidak disebutkan secara tegas, yayasan di Indonesia telah diakui pula sebagai badan hokum. Pengakuan itu didasarkan pada kebiasaan dan yurispondensi. Untuk diakui sebagai hokum, yayasa hanya perlu memenuhi syarat tertentu yaitu : (1) syarat materil yang terdiri dari : harus ada suatu pemisahan harta kekayaan, adanya satu tujuan, dan mempunyai organisasi : (2) syarat formil, yaitu harus dengan akta autentik.

Di dalam praktik hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan di dirikan dengan akta notaris. Akta notaris ini ada yang di daftarkan di pengadilan negeri dan di umum kan daidalam berita Negara, dan ada pula yang tidak terdaftar di pengadilan negeri, dan tidak di umum kan di dalam berita

Negara. Di karenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga masih bebas bentuk. Dengan demikian yayasan dapat juga didirikan dengan dibawah tangan Setelah keluarnya UU yayasan, secara otomatis penentuan status badan hokum yayasan harus mengikuti ketentuan yang ada dalam UU yayasan tersebut. Dalam UU tersebut yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari menteri.

Dari ketentuan UU yayasan tersebut dapat di simpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu : (1) di dirikan oleh satu orang atau lebih (2) ada kekayaan yang di pisahkan dari kakayaan yang di miliki oleh pendirinya (3) harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat kedalam bahasa Indonesia (4) harus memperoleh pengesahan dari menteri (5) di umum kan kedalam berita Negara republic Indonesia (6) tidak boleh memakai nama yang sudah ada sebelumnya dan sudah sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan kesusilaan (7) nama yayasan harus didahului oleh awalan “YAYASAN”.

Dan yayasan yang telah ada sebelum berlakunya UU Yayasan disimpulkan bahwa dari ketentuan pasal 71 UU yayasan yang telah ada sebelum berlakunya UU yayaan tetap di akui sebagai badan hukum, asalkan memenuhi persyaratan yag telah ditetapkan oleh UU yayasan.

Bagi yayasan yang belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan dengan anggaran dasarnya.

Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena justru di dalam UU yayasan no 16/2001 tidak ada kewajiban terhadap yayasan yang baru untuk didaftarkan setelah mendapatkan pengesahan dari menteri. Kewajiban yang

di bebaskan kepada yayasan disahkan setelah kewajiban untuk mengumumkan dalam berita Negara.

Seharusnya penekanan aturan peralihan bukan pada pendaftaran, melainkan pada syarat jumlah minimal kekayaan yang dimilikinya serta prospek kegiatan yayasan itu sendiri. Bagi yayasan yang tidak memenuhi syarat jumlah minimal kekayaan yang harus dimiliki oleh yayasan dan prospek kegiatan yayasan tidak mungkin untuk dikembangkan, yayasan tersebut dapat di bubarkan. Dengan demikian kerugian yang mungkin timbul baik bagi organ yayasan maupun dengan pihak ketiga dapat di minimalisir.

2.1.3 Akuntansi Pendidikan

a. Peranan dan Fungsi Akuntansi Pendidikan

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan (Referensi Ilmu Akuntansi Blogspot 2012).

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan yang diambil oleh Kepala Sekolah berdasarkan informasi akuntansi adalah menentukan peralatan apa yang sebaiknya dibeli, berapa persediaan ATK yang harus ada di bagian perlengkapan, dan lain-lain.

b) Guru dan Karyawan

Guru dan Karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja.

c) Orang Tua Siswa

Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

d) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan karena itu, berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya

b. Sistem Akuntansi (*Account System*)

Pahala Nainggolan (2012) sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang di ciptakan untuk mengidentifikasik, merangkai, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggung jawaban asset dan utang lembaga.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode yang dikumpulkan dari :

1. dokumen atas prosedur.
2. prosedur untuk staf lembaga.

Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahap awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan tadi. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu kapan pengukuran dilakukan pada umumnya, biasanya menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Menurut L.M Samyrn, (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumberdaya yang di rancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengelolanya menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pemakai.

2.1.4. Siklus Akuntansi

Rosmawati (2020) menyatakan dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawab kan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur, metode serta tehnik dari segala suatu yang mencakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode tertentu. Berikut ini gambaran mengenai siklus akuntansi yaitu :

Tabel II. 1
Siklus Akuntansi

1. TAHAP PENCATATAN	a) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan b) Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal c) Memindah bukukan(posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar
2. TAHAP PENGIKHTISARAN	a) Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar b) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian c) Pembuatan ayat jurnal penutup d) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan e) Pembuatan ayat jurnal pembalik
3. TAHAP PELAPORAN	a) Neraca b) Laporan aktifitas c) Laporan arus kas d) Catatan atas laporan keuangan

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2014.

a. Transaksi

Transaksi merupakan aktivitas yang di lakukan individu maupun kelompok yang dapat menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan yang di miliki, baik bertambah maupun berkurang

b. Bukti Transaksi

Bukti transaksi yaitu informasi tertulis atau bukti atas terjadinya setiap kegiatan transaksi dalam satu organisasi atau bisnis

c. Jurnal

Jurnal adalah semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang di catat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan, termasuk jumlah transaksi, nama transaksi baik yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi, dan waktu transaksi berjalan, adapun bentuk jurnal adalah sebagai berikut :

Tabel II. 2
Jurnal

	DEBET	KREDIT	SALDO NORMAL
Aktifa	+	=	D
Kewajiban/ utang	-	+	K
Ekuitas	-	+	K
Pendapatan	-	+	K
Belanja/ Biaya	+	-	D

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2014.

d. Buku Besar

Buku besar adalah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening sejenis, buku besar adalah landasan untuk membuat laporan laba rugi dan neraca.

e. Kertas Kerja

Kertas kerja yaitu suatu daftar tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian, serta penggolongan akun buku besar yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada satu periode akuntansi yang dapat di gunakan untuk menggambarkan kinerja lembaga tersebut.

2.1.5. Model Akuntansi

Menurut Nainggolan (2012) dalam pengaturan mengenai laporan keuangan termasuk hal-hal yang harus disajikan, dipakai satu model akuntansi. Model ini merupakan suatu konsep, ataupun kebijakan- kebijakan akuntansi sehari-hari

2.1.6. Laporan Keuangan dan Komponennya

Rosmawati (2020) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, dan realisasi pembiayaan.

Menurut Kasmir, (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

1. NERACA (*BALANCE SHEET*) atau laporan posisi keuangan

Menurut Kasmir,(2015:8) neraca merupakan laporan yang menunjukkan aktiva ,kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan menurut James M. Reeve (2012:22) neraca adalah daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal akhir dari dua bulan dan tahun tertentu. Laporan keuangan terdiri dari :

a. Aktiva

Aktiva adalah segala yang di miliki oleh perusahaan, yang di maksud di sini adalah sumber daya yang berupa benda atau hak yang di kuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu.

Contoh urutan dalam aktiva adalah :

1. Kas dan setara kas
2. Persediaan
3. piutang

b. KEWAJIBAN (*liabilities*)

Kewajiban uang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klaim lembaga disusun menurut urutan tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aktiva, kewajiban memiliki pengelompokan menurut waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklarifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan demikian yang kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu decade operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Aktiva Bersih/ Modal

Aktiva bersih atau dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba dibebankan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor tadi secara jelas mencantumkan hanya sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terkait permanen.

Bentuk bentuk aktiva bersih yaitu :

- a) Aktiva bersih tidak terkait
- b) Aktiva bersih terkait temporer
- c) Aktiva bersih terkait permanen

2. Laporan Aktivitas

Menurut Nainggolan, (2012) Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu : pendapatan dan beban biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambahan aktiva bersih dan terikat, terikat permanen atau temporer tergantung ada tidaknya pembatasannya tidak berlaku lagi pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan di ungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan lain disajikan sebagai penambahan atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika penggunaanya di batasi.

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terikat dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi incidental atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Misalnya, laba atau rugi penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait disajikan bersama Pada periode yang sama.

3.Laporan Arus Kas

Menurut Bastian, (2014 : 66) laporan arus kas adalah :

Laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk ataupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi Kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal yang penting dari laporan ini adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas.

2. Kelompok Investasi (*investasi activities*)

Termasuk dalam kelompok ini perkiraan yang terkait dengan transaksi penciptaan utang lembaga dan aktiva bersih. Penambahan utang pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk. Demikian pula pembahan atau pengurangan kelompok aktiva bersih. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang dilapornya posisi keuangan.

Tambahan yang ada dilaporkan arus kas lembaga nirlaba pada aktivitas pendanaan, yaitu :

- a) Penerimaan kas dari penyumbangan yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
- b) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi
- c) Bunga deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Terhadap dua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan arus kas, yaitu metode langsung maupun tidak. Perbedaannya terletak pada cara penyusunannya, pada metode langsung penyusunannya dilakukan berdasarkan pada buku kas atau bank, untuk menerapkan metode ini, harus

melakukan kelompok penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasionalnya kemudian dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Sedangkan metode tak langsung penyusunannya dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan neraca. Laba rugi harus disesuaikan dengan cara mengoreksi pengaruh dan transaksi yang bukan kas, penangguhan atau akrual dan penerimaan atau pembayaran kas untuk kegiatan operasional di masa lalu dan masa depan, serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau penerimaan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berfungsi untuk memberikan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan laporan yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan organisasi. Catatan atas laporan keuangan dapat mencakup atas hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

Pelaporan laporan keuangan

Menurut Nainggolan (2012:22) definisinya adalah :

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aktiva tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total.

Sedangkan menurut Kasmir (2015 : 9) catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang di buat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Selanjutnya menurut Rudianto (2012 : 20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Catatan laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, beberapa estimasi usia pakai aktiva dan lainnya .untuk aktiva bersih atau pendapatan, catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai pembatasan yang di kenakan terhadap aktiva bersih.

Tujuan laporan keuangan

Menurut ikatan akuntan indonesia (2018) tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.2 HIPOTESIS

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah di jelaskan, maka penulismenyimpulkan hipotesis yaitu :

“Akuntansi yang di terapkan pada Lembaga Pendidikan MTS Darussalam di Tempuling belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum”.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menilai kualitas dari data penelitian ini.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah MTS Darussalam di Tempuling, yang berlokasi di jalan Provinsi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang di gunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua bentuk yaitu:

1. Data primer, adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung, data primer di peroleh dari kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darussalam di Tempuling, informasi yang di dapatkan diolah dan disusun.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subyek penelitian namun data diperoleh dari pihak lain misalnya dokumen, catatan, arsip dan bukti-bukti lainnya baik yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi. Data sekunder di peroleh dari bendahara sekolah seperti : laporan dana bos sekolah , buku harian serta struktur organisasi.

Dan data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah bersumber dari pencatatan, document, Tanya jawab yang dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, serta guru pengajar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang di lakukan peneliti untuk penyusunan penelitian ini menggunakan metode :

1. Metode wawancara, yaitu percakapan antara peneliti dengan sumber yang berkaitan langsung dengan permasalahan serta bahan penelitian, wawancara berlangsung antara peneliti dengan pihak kepala sekolah, bendahara serta guru.
2. Dokumentasi, berlangsung dan di dapat peneliti dari pihak bendahara sekolah seperti : pengoperasionalan sekolah, laporan dana bos, dan sejarah sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Dari data yang penulis terima, serta kumpulan yang bersumber pada Lembaga Pendidikan MTS Darussalam di Tempuling, kemudian data tersebut di kelompokkan berdasarkan sub pembahasan dan data tersebut di kelompokkan di analisis dengan menggunakan metode Deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah singkat Yayasan

Yayasan Darussalam adalah sebuah yayasan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Darussalam mengajarkan ilmu serta nilai-nilai agama dan membawahi lembaga pendidikan formal. Adapun tujuan di dirikannya Yayasan ini adalah menjadikan lembaga pendidikan yang bermartabat, berkualitas serta unggul sesuai dengan kaidah Islam.

Berikut penjabaran dari rencana yayasan :

1. VISI

Membuat generasi yang Islami, beriman dan bertaqwa, berakhlak lurus, berakhlakul qarimah serta tinggi prestasi akademiknya.

2. MISI

1. Mendidik siswa dengan penuh kasih sayang, adil dan jihad fii sabilillah
2. Membimbing siswa/i dengan uswatun khasanah
3. Mendidik aqidah siswa/i sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah
4. Menjalankan disiplin dengan konsekuen
5. Meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua murid
6. Menciptakan suasana pendidikan dan kekeluargaan yang harmonis dan Islami
7. Meningkatkan semangat dengan kreativitas guru
8. Meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap siswa
9. Meningkatkan kekompakan Antara komponen yang ada.

4.1.1 Pengorganisasian

Di dalam sebuah organisasi, ada yang di sebut dengan struktur organisasi yang berisi mengenai kelompok orang serta bagian yang memiliki suatu tujuan yang sama. Dalam menjalankan tujuan tersebut, seseorang tidak dapat melakukannya tanpa bantuan dari pihak lain. Agar organisasi berjalan dengan baik, maka di perlukan adanya dasar-dasar atau prinsip- prinsip yang harus di anut.

Prinsip-prinsip tersebut harus di anut oleh setiap organisasi karena tanpa tujuan yang jelas, maka kegiatan tak akan terlaksana dengan baik. Demikian dengan pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan pekerjaan. Oleh sebab itu, batas batas wewenang harus ada dan dapat di terima oleh setiap bagian yang ada di dalam organisasi, agar tugas dan pekerjaan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Berikut susunan struktur organisasi pada lembaga pendidikan MTS Darussalam :

1. Kepsek
 - a. Menyusun program kerja seperti merumuskan, mengembangkan visi, misi, dan tujuan serta membuat rencana kerja sekolah (RKS), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan membuat perencanaan program induksi.
 - b. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
 - c. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidikan dan tenaga kerja kependidikan dengan menggunakan sistem yang ada

- d. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik
 - e. Menjadi pembimbing jika ada satuan pendidikan yang dipimpinnya tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing
2. Wakepsek
- a. Memberi masukan kepada sekolah guna untuk kemajuan sekolah
 - b. Pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, penilaian, serta pengawasan
 - c. Menyusun jam pelaksanaan belajar guru
3. Bimbingan Konseling (BK)
- a. Membantu mengembangkan kehidupan pribadi siswa, yaitu sebuah pelayanan yang membantu siswa memahami akan diri sendiri terkait bakat, minat, potensi, dan sebagainya
 - b. Membantu mengembangkan kehidupan social yaitu pelayanan yang membantu siswa memahami, menilai, serta mengembangkan keadaan social siswa
4. Sekretaris
- a. Sebagai penghubung antara anggota dengan pimpinan
 - b. Melakukan korespondensi
 - c. Menjadi sumber informasi dan dukungan bagi para pemimpin
5. Bendaharawan
- a. Membuat pembukuan dan mengatur keuangan dalam sebuah organisasi atau kepanitiaan

- b. Mempelajari rencana kegiatan selama periode pengurusan
- c. Menyesuaikan RAPBO dengan perkiraan pemasukan serta pengeluaran yang akan terjadi

4.1.1 Aktivitas Organisasi

Aktivitas yang dilakukan MTS Darussalam yaitu :

1. Belajar
2. APEL bendera
3. Olahraga
4. Ekstrakurikuler seperti: Kepramukaan, olahraga, Paskibra, serta berbagai macam kegiatan seni.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam uraian telaah pustaka telah di jabarkan mengenai perlunya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai penerapan akuntansi yang di lakukan dalam kegiatan organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam. Berdasarkan pada permasalahan yang di temukan pada bab I, dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka dari itu penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah :

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah dengan menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi yang dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima seperti sumbangan dari donatur, iuran dari siswa dan pendapatan dari

dana BOS untuk biaya operasional seperti pembayaran gaji guru dan biaya operasional lainnya.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam dimulai dari pencatatan transaksi keuangan di catat dalam laporan buku harian. Dan selanjutnya sekolah melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba / rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Dengan laporan keuangan yang mengacu kepada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam mencatat setiap transaksi kedalam jurnal agar laporan keuangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam lebih tersusun. Kemudian transaksi tersebut di posting ke buku besar, setelah di posting ke buku besar tahapan selanjutnya membuat neraca dan ayat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian di buat agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal perolehan.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam seharusnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan di bedakan atas Pendapatan seperti pendapatan dari donatur, pendapatan Dana BOS, pendapatan iuran, pendapatan penerimaan siswa baru, dan Biaya Operasional seperti biaya gaji, biaya kebersihan, biaya keamanan, biaya

fotocopy, dan pembelian serta biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam Madrasah Tsanawiyah Darussalam.

Seharusnya Madrasah Tanawiyah Darussalam melakukan tahapan pencatatan seperti berikut :

a. Buku Kas Umum

Semua transaksi yang dicatat oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah dengan menggunakan Buku Kas Umum, dimana pencatatan dibedakan berdasarkan pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam seperti pendapatan dan biaya operasional, yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh madrasah. Bentuk pencatatan buku kas umum yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam seperti pada tabel IV.1 :

Tabel IV.1
Buku Kas Umum
Bulan Januari 2018

TGL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1-01-2018	Kas			Rp. 9.031.000
8-01-2018	Sumbangan Donatur	Rp.2. 500.000		Rp. 11.531.000
	Biaya gaji		Rp. 6.000.000	Rp. 5.531.000
12-01-2018	Pembelian ATK		Rp. 750.000	Rp. 4.781.000
20-01-2018	Pembelian peralatan kelas		Rp. 330.000	Rp. 4.451.000
21-01-2018	Fotocopy absen kelas		Rp. 35.000	Rp. 4. 416.000
23-01-2018	Biaya kebersihan Biaya keamanan		Rp. 350.000 Rp. 300.000	Rp. 3.766.000
25-01-2018	Biaya listrik & telp		Rp. 580.000	Rp. 3.186.000
27-01-2018	Isi ulang galon Konsumsi rapat guru		Rp. 15.000 Rp. 200.000	Rp. 2.971.000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah Darussalam

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Madrasah Tsanawiyah Darussalam membuat Transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, hanya mencatat langsung pada laporan buku harian. Seharusnya Madrasah membuat jurnal disetiap adanya transaksi yang terjadi dan memposting reference untuk mengetahui jurnal mana saja yang sudah di posting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti berikut:

Tabel IV.2
Jurnal penerimaan kas
Periode 2018

Tanggal	Akun	Ref	Dr kas	Cr	
				SPP	Lain-lain
8-01-2018	Sumbangan Donatur		Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	

Tabel IV.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2018

Tanggal	Akun	Ref	Dr			Cr Kas
			Beban	Hutang Usaha	Lain-lain	
12-01-2018	Pembelian ATK		Rp. 750.000			Rp. 750.000

Sumber : Data olahan

b. Buku Besar

Setelah pencatatan dari Buku Harian seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam melakukan tahapan selanjutnya yaitu memposting akun-akun kedalam Buku Besar.

Buku Besar yang harus dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam seperti pada tabel berikut :

Tabel IV.4
BUKU BESAR
Periode 2018

Akun Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	kredit
Jan	Kas		9.031.000		9.031.000	

Biaya Gaji

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	kredit
Jan	Biaya gaji			6.000.000		6.000.000

Biaya ATK

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	kredit
Jan	Biaya ATK			750.000		750.000

Akun Pendapatan Sumbangan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
jan	Pendapatan sumbangan donatur		2.500.000		2.500.000	

Biaya Listrik & Telp

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	kredit
	Biaya listrik & telp			580.000		580.000

Sumber : Data olahan

c. Neraca Saldo

Madrasah Tsanawiyah Darussalam tidak membuat neraca saldo. Neraca Saldo berguna untuk memeriksa keseimbangan diantara penjumlahan total akun buku pada buku besar yang nantinya saldo akun pada buku besar akan di posting ke dalam neraca saldo untuk disajikan pada laporan keuangan

Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam membuat neraca saldo seperti pada tabel berikut :

**Tabel IV.5
Neraca Saldo
Periode 2018**

MTS DARUSSALAM LAPORAN NERACA PERIODE 2018			
Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar :		Kewajiban	Rp. -
Kas	Rp. 9.040.000	Hutang usaha	Rp. -
Perlengkapan	Rp. 821.000		
Bank	Rp. 30.500.000		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 40.361.000		
Aktiva tetap		Modal	
Bangunan	Rp. 85.000.000	Modal	Rp. 142.753.000
Inventaris sekolah	Rp. 38.495.000	Laba	Rp. 21.103.000
Jumlah aset tetap	Rp. 123.495.000		
Total Aktiva	Rp. 163.856.000	Total Pasiva	Rp. 163.856.000

Sumber : Data Olahan

d. Jurnal Penyesuaian

Madrasah Tsanawiyah Darussalam tidak membuat jurnal penyesuaian. Sehingga penyajian akun-akun yang ada dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu perlu dilakukannya penyesuaian atas akun-akun agar menunjukkan nilai yang sebenarnya. Jika sekolah tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berdampak pada laporan laba rugi dan

laporan posisi keuangan. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah darussalam membuat jurnal penyesuaian supaya nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai yang sebenarnya pada tanggal perolehan.

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya sekolah menghitung penyusutan sebagai berikut :

a. Bahan habis pakai

Bahan habispakai merupakan kertas, pena, tinta printer, alat tulis kantor dan lainnya.

12 Januari 2018 di beli bahan habis pakai sebesar Rp. 750.000

31 Januari 2018 diasumsikan bahwa sisa bahan habis pakai sebesar Rp. 300.000

Untuk jumlah bahan habis pakai yang digunakan adalah sebesar :

Rp. 750.000 – Rp. 300.000 = Rp.450.000

Dari hasil diatas maka pada tanggal 31 Januari 2018 dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Biaya Bahan Habis Pakai Rp. 450.000

Bahan Habis Pakai Rp. 450.000

Untuk aktiva tetap berupa bangunan dan peralatan (inventaris)

b. Bangunan

Nilai banguna yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam itu belum menunjukkan nilai sebenarnya karena belum ada penyusutan atas aktiva bangunan

Pencatatan untuk perolehan aset tetap berupa bangunan :

nilai aktiva untuk bangunan Rp. 85.000.000,- Jika ditaksir umur dari bangunan tersebut adalah 10 tahun maka :

Pertahun : $\text{Rp. } 85.000.000 : 10 \text{ tahun} = \text{Rp. } 8.500.000 \text{ pertahun}$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya di lakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 17.000.000

Akm penyusutan bangunan Rp. 17.000.000

c. Peralatan (Inventaris)

Untuk nilai peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam juga belum menunjukkan nilai yang sebenarnya karena belum ada penyusutan atas inventaris

Pencatatan untuk peolehan aset tetap berupa peralatan (inventaris) :

Peralatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 38.495.000,- Jika ditaksir umur dari peralatan tersebut adalah 5 tahun maka :

Pertahun : $38.495.000 : 5 \text{ tahun} = \text{Rp. } 7.699.000 \text{ pertahun}$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan Rp. 15.398.000

Akm penyusutan peralatan Rp. 15.398.000

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Dalam penyusunan laporan laba rugi menjabarkan tentang akun-akun pendapatan dan beban, sehingga menghasilkan suatu laba (rugi). Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis, didalamnya terdapat pendapatan dari semua sumber dan dikurangi dengan beban yang terjadi selama periode tertentu. berikut tabel V.4 merupakan laporan laba rugi yang disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam yaitu :

Tabel IV.6
Laporan Laba Rugi
Periode 2018

MTS DARUSSALAM LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2018		
PENDAPATAN		
Penerimaan murid baru		Rp. 15.000.000
Sumbangan dari donatur		Rp. 24.550.000
Dana BOS		Rp. 62.000.000
Iuran siswa		Rp. 23.750.000
Sewa kantin		Rp. 9.600.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp. 134.900.000
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya gaji	Rp. 72.000.000	
Biaya listrik & telp	Rp. 7.593.000	
Biaya transport	Rp. 1.000.000	
Biaya pembelian perlengkapan	Rp. 821.000	
Biaya pembelian peralatan	Rp. 1.537.000	
Biaya kebersihan	Rp. 4.200.000	
Biaya keamanan	Rp. 3.600.000	
Biaya pembelian ATK	Rp. 1.170.000	
Biaya fotocopy	Rp. 773.000	
Biaya konsumsi	Rp. 2.033.000	
Biaya lain-lain	Rp. 19.070.000	
		(Rp. 113.797.000)
		Rp. 21.103.000

Sumber : Madrasah Tsanawiyah Darussalam

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.7
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
PENDAPATAN	
Pendapatan penerimaan siswa	Rp. 15.000.000
Pendapatan Dana BOS	Rp. 62.000.000
Pendapatan sumbangan donatur	Rp. 24.550.000
Pendapatan dari Iuran	Rp. 23.750.000
Pendapatan sewa kantin	Rp. 9.600.000
Jumlah	Rp. 134.900.000
BIAYA OPERASIONAL	
Biaya gaji	Rp. 72.000.000
Biaya pembelian peralatan	Rp. 1.537.000
Biaya pembelian perlengkapan	Rp. 821.000
Biaya pembelian ATK	Rp. 1.170.000
Biaya fotocopy	Rp. 773.000
Biaya listrik & telp	Rp. 7.593.000
Biaya transport	Rp. 1.000.000
Biaya lain-lain	Rp. 19.070.000
Biaya konsumsi	Rp. 2.033.000
Biaya kebersihan	Rp. 4.200.000
Biaya keamanan	Rp. 3.600.000
Total Biaya Operasional	Rp. 113.797.000
Perubahan Aktiva Bersih	Rp. 4.904.000
Aktiva bersih pada awal tahun	Rp. 139.302.000
Aktiva bersih pada akhir tahun	Rp. 144.206.000

Sumber : data olahan

2. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan beserta akun-akunnya yang di buat oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah sebagai berikut :

a. Kas dan Bank

Laporan posisi keuangan (neraca) pada Madrasah TSANAWIYAH Darussalam di tahun 2018 terdapat Kas dengan jumlah Rp. 9.040.000,- dan untuk jumlah Bank Rp. 30.500.000,- Uang Kas tersebut merupakan dana tunai yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Darussalam pada akhir periode. Sedangkan untuk Bank merupakan dana nontunai yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Darussalam untuk akhir periode.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa penyajian kas dan bank yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Perlengkapan

Untuk persediaan perlengkapan pada akhir periode di Madrasah Tsanawiyah Darussalam sejumlah Rp. 821.000,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan sekolah yaitu perlengkapan kantor, perlengkapan kelas. Perlengkapan pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam di nilai sebagai aktiva lancar yang dimiliki oleh sekolah.

Pada neraca Madrasah Tsanawiyah Darussalam terdapat aktiva lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp. 821.000,- pada (lampiran 1). Sementara untuk laporan laba rugi tidak ditemukan perlengkapan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun 2018 dikeranakan sekolah memasukan kedalam beban operasional sekolah.

Penyajian persediaan sekolah yang di lakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum sesuai dengan penyajian akuntansi berterima umum.

c. Aktiva tetap

Pada laporan neraca Madrasah Tsanawiyah Darussalam aktiva tetap yang disajikan berdasarkan nilai yang sebenarnya tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan sehingga nilai aktiva tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Aktiva tetap yang disajikan adalah senilai Rp. 123.495.000,-

Dimana, di dalam aktiva tetap terdapat nilai untuk bangunan Rp. 85.000.000,- dan untuk peralatan (inventaris) Rp. 38.495.000,- yang belum disusutkan dan di akumulasikan.

d. Hutang

Pada laporan posisi keuangan (neraca) Madrasah Tsanawiyah Darussalam terdapat akun hutang. Tidak ada nilai yang disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam. Bisa disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban Madrasah Tsanawiyah Darussalam telaormasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada suatu periode sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan laporan neraca Madrasah Tsanawiyah Darussalam terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti modal. Dalam akuntansi nirlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada suatu periode tertentu. adapun bentuk laporan posisi keuangan yang disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam seperti pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Neraca
Periode 2018

MTS DARUSSALAM LAPORAN NERACA PERIODE 2018			
Aktiva		Pasiva	
<u>Aktiva lancar :</u>		Kewajiban	Rp. -
Kas	Rp. 9.040.000	Hutang usaha	Rp. -
Perlengkapan	Rp. 821.000		
Bank	Rp. 30.500.000		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 40.361.000		
<u>Aktiva tetap</u>		Modal	
Bangunan	Rp. 85.000.000	Modal	Rp. 142.753.000
Inventaris sekolah	Rp. 38.495.000	Laba	Rp. 21.103.000
Jumlah aset tetap	Rp. 123.495.000		
Total Aktiva	Rp. 163.856.000	Total Pasiva	Rp. 163.856.000

Sumber : Madrasah Tsanawiyah Darussalam

Berdasarkan tabel diatas, format neraca yang dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum sesuai dengan prinsip akuntansi, seharusnya akun modal digantikan dengan akun aktiva bersih.

Laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam ialah seperti contoh pada tabel berikut ini :

Tabel IV.9
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2018

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Laporan Posisi Keuangan Per 31 desember 2018	
ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas	Rp. 9.040.000
Perlengkapan	Rp. 821.000
Bank	Rp. 30.500.000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	

Peralatan (inventaris)	Rp. 38.495.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. 15.398.000
Bangunan	Rp. 85.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp. 17.000.000
<i>Jumlah Aset</i>	
LIABILITAS	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Hutang dagang	Rp. -
Hutang lain-lain	Rp. -
<i>Jumlah Liabilitas</i>	Rp. -
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp. 4.904.000
Terikat Temporer	Rp. -
Terikat Permanen	Rp. 142.753.000
<i>Jumlah Aset Neto</i>	
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 147.657.000

Sumber : Data Olahan

Setelah adanya pemeriksaan terhadap neraca yang di susun oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam, sisa akhir untuk posisi keuangan adalah senilai Rp. 147.657.000.- peralihan ini ada karena dilakukannya pemeriksaan terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan (inventaris).

3. Laporan Arus Kas

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas yang menggambarkan perubahan tentang posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yang berbeda, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, serta aktivitas investasi.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum melakukan pencatatan atas laporan arus kas. Pencatatan atas laporan arus kas yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel IV.10
Laporan Arus Kas

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Laporan Arus kas Per 31 Desember 2018	
Arus Kas Dari Kegiatan Usaha	
Perubahan Ekuitas	Rp. Xxxxxx
Penyusutan	Rp. Xxxxxx
Investasi sementara	Rp. Xxxxxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rp. Xxxxxx
Kenaikan pinjaman guru dan karyawan	Rp. Xxxxxx
Arus kas dari kegiatan usaha	Rp. Xxxxxx
Kegiatan aktiva tetap	
Koreksi akumulasi penyusutan	Rp. Xxxxxx
Penambahan aktiva tetap	Rp. Xxxxxx
Arus kas dari kegiatan investasi	Rp. Xxxxxx
Aktivitas pendanaan	
Donasi masuk (keluar)	Rp. xxxxxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp. xxxxxx
Kenaikan (penurunan)	Rp. xxxxxx
Saldo kas dan bank awal periode	Rp. xxxxxx
Saldo kas dan Bank akhir periode	Rp. xxxxxx

Sumber : Data olahan

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini adalah bagian dari suatu laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang belum diambil dan dicantumkan di dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan ini tidak ditampilkan dalam laporan keuangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam sehingga belum diketahui

kebijakan akuntansi apa yang di terapkan dalam Madrasah Tsanawiyah Darussalam.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam ini menggunakan prinsip Akrua Basis (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima.
2. pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam dimulai dari Buku Kas Umum yang di catat setiap bulannya yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas. Lalu di lakukan pemindahan kedalam laporan Laba Rugi untuk periode satu tahun yaang terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Selanjutnya di lakukan pencatatan Neraca untuk satu periode tertentu.
3. Madrasah tsanawiyah darussalam tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, arus kas, dan belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan Madrasah, dan juga belum menghitung penyusutan atas aset tetap. Sehingga aset bersih yang di sajikan Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum menunjukan nilai yang sebenarnya.
4. Penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran-Saran

1. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam dalam menyusun laporan keuangannya untuk menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi di posting kedalam jurnal. Untuk memperoleh laporan keuangan yang baik atau benar sehingga mampu membantu didalam mengukur, memberikan informasi, serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Madrasah Tsanawiyah Darussalam dalam membuat neraca dan laporan laba rugi harus disajikan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Agar memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam melakukan pencatatan untuk penyusutan terhadap aset tetap, serta Laporan Arus kas nya harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Agar lebih jelas dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Darussalam dalam menyusun laporan keuangan nya haruslah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Bandung : Lingga Jaya
- Bastian, Indra. (2014). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan syafri. (2012). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35(ISAK 35) DSAK – IAI* : Jakarta
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nainggolan, P, (2012), *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*, Grafindo, Jakarta
- Oktaviani, Ririn (2020) *Analisis penerapan akuntansi pada SD IT Al-Hidayah di Kota Pekanbaru*. Skripsi : Pekanbaru
- Rosmawati, Sely. (2020) *Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru (Yayasan RaudaturRahmah)*. Skripsi : Pekanbaru
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Samryn, L,M. (2015). *Pengantar akuntansi edisi 1*. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://referensiakuntansi.blogspot.com/2012/07/akuntansi-dalam-dunia-pendidikan.html>.